
PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH PADA BMT LISA SEJAHTERA JEPARA

Solikhul Hidayat

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara

Email : solikhulhidayat@gmail.com

Kata Kunci : *Abstrak*

Lembaga Keuangan Syari'ah, PSAK Syari'ah.

Lembaga Keuangan syariah atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Alqura'an dan Hadist Nabi SAW. Lembaga keuangan syari'ah adalah bank yang mekanisme kerjanya menggunakan sistem bagi hasil. Saat ini IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengatur tentang Akuntansi Keuangan Syariah. Penelitian ini merupakan kajian deskriptif yang dilakukan atas penerapan akuntansi syariah di di BMT Lisa Sejahtera. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer yang bersumber dari BMT Lisa Sejahtera. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun BMT Lisa Sejahtera sudah berpola syari'ah akan tetapi produk atau jenis – jenis usahanya tidak sesuai dengan PSAK Syari'ah. Dengan demikian pencatatan transaksi keuangannya berbeda dengan ketentuan yang ada pada PSAK Syari'ah 101 yang meliputi Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Keywords :

Sharia Financial Institution, Sharia Statement of Financial Accounting Standards

Abstract

Sharia Financial Institution or commonly called the Non Interest Bank is a financial institution / bank operations and products developed based on Alqura'an and Hadith of the Prophet SAW. Shari'ah financial institution is a bank that its mechanism uses the results system. Currently IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) has issued Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which regulates the Islamic Financial Accounting. This study is a descriptive study conducted on the application of accounting shariah at BMT Lisa Sejahtera. The data used in this study are secondary data and primary data sourced from BMT Lisa Sejahtera. The results of this study indicate that although BMT Lisa Sejahtera already used Shari'ah pattern but the product or the kinds of its business are not in accordance with SFAS Shariah. Thus the recording of financial transactions is different from the existing provisions in SFAS 101 that includes Shariah Balance Sheet, Profit and Loss, Cash Flow, Statement of Changes in Equity, Statement of Sources and Uses of Zakat, Reports Sources and Use of Funds Policies and Notes to Financial Statements.